

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini setiap kalangan masyarakat Indonesia sudah umum melakukan kegiatan investasi dengan keinginan mempunyai kehidupan layak dan berkecukupan. Ketika seseorang berada pada usia produktif atau saat bekerja sampai dengan berkeluarga, orang akan memilih kebutuhan dan keinginan untuk membeli asset atau produk lainnya sebagai simpanan di masa yang akan datang sampai seseorang berada pada usia pensiun. Investasi dapat diartikan sebagai persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk membeli suatu produk yang dilakukan sekarang dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Keuntungan membeli produk tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Joko Salim (2010:7) menyatakan bahwa tujuan seseorang dalam melakukan investasi adalah sebagai berikut : pertama untuk berjaga-jaga, kedua untuk mendapatkan keuntungan, ketiga untuk mengalahkan inflasi, keempat untuk memiliki kehidupan yang layak untuk kedepannya, dan kelima untuk mempersiapkan dana pensiun. Melakukan kegiatan investasi seseorang akan mengalami sebuah ketidakpastian yang disebut dengan risiko. Risiko adalah hasil atau tingkat pengembalian yang sebenarnya berbeda dengan apa yang di harapkan. Hal tersebut membuat orang untuk memilih produk investasi yang berbeda.

Tujuan dari investasi yaitu peningkatan nilai kekayaan dalam mengantisipasi ketidakpastian. Kegiatan investasi juga harus dilakukan sesuai dengan hukum investasi. Terdapat tiga hukum investasi yaitu dana, waktu, dan suku bunga. Semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang akan didapatkan. Semakin lama seseorang melakukan investasi, semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan. Semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi, semakin tinggi juga *return* yang didapatkan, namun semakin besar suku bunga yang ada maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi (Joko Salim, 2010 : 9).

Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda antara satu dengan yang lain karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal. Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Dewi dan Iramani 2014). Investor sering mendengar pernyataan yaitu *high risk, high return* dalam berinvestasi, artinya jika ingin mendapatkan *return* yang tinggi harus siap juga dengan risiko yang tinggi dan juga sebaliknya (Rina Dewi, 2016 : 51). Namun, investor pasti berharap investasi yang dipilihnya akan mendapatkan imbal hasil (*return*) yang diharapkan. Eduardus Tandelilin (2010 : 1) menyatakan bahwa bentuk investasi dibagi menjadi dua bagian yaitu investasi aset riil (tanah, property, emas) dan investasi aset finansial (deposito, saham, reksadana, obligasi). Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda satu dengan yang lain karena banyak

faktor yang mempengaruhi perbedaan, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal.

Faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah *Financial literacy* atau literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar terhindar dari masalah keuangan. Penelitian Riyan, et al (2015) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah. Literasi keuangan akan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan juga kemampuan untuk menerapkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *financial literacy* dan keputusan investasi pada investor United Arab Emirates. Hilgert, et al (2003) menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu sebelumnya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keputusan investasi yaitu *heuristics*. *Heuristics* merupakan faktor pengambilan keputusan berdasarkan suatu informasi yang dimiliki oleh seorang investor. Menurut Aisha dan Muhammad (2015) yang termasuk komponen *heuristics* yaitu *representativeness*, *overconfidence*, *anchoring*, *gambler's fallacy*, dan *availability bias*. Penelitian ini menggunakan faktor heuristic yaitu *representativeness*. Faktor

tersebut sering digunakan dalam mengambil keputusan investasi bentuk *financial asset* seperti saham. Terdapat penelitian dari Stephanie dan Njo (2015) yang membahas faktor *heuristic* dalam pengambilan keputusan *property* dan hasilnya yaitu *representativeness*, *anchoring*, *gambler's fallacy*, dan *availability bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi *property*.

Salah satu prinsip yang paling penting yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan adalah *representativeness*. *Representativeness* merupakan pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran *stereotype* (Shefrin, 2007 : 14). *Stereotype* adalah investor akan membuat keputusan investasi yang berpedoman pada pengalaman masa lalu dan informasi yang sesuai dengan gambaran mentalnya. Investor menggunakan jalan pintas untuk menarik kesimpulan ketika membuat penilaian mengenai kemungkinan suatu peristiwa dibawah ketidakpastian. Penelitian dari Stephanie dan Njo (2015), menunjukkan bahwa *representativeness* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi *property* hunian. Penelitian Iramani dan Dhyka (2008) menunjukkan *representativeness* merupakan faktor bias penilaian yang membentuk perilaku investor dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Faktor psikologis seperti *familiarity* juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. *Familiarity* adalah investor akan memilih suatu pilihan investasi berdasarkan sesuatu yang familiar atau sudah dikenal (Nofsinger, 2005 : 64). Investor akan merasa nyaman dengan hal-hal yang familiar bagi mereka, pemikiran investor sering menggunakan sesuatu yang familiar untuk menjadi jalan pintas dalam pemilihan investasi. Hal tersebut tentunya jenis investasi yang

familiar (Prasanna Chandra, 2009 : 296). Penelitian Iramani dan Dhyka (2008) menunjukkan terdapat faktor bias penilaian *familiarity* dalam membentuk perilaku investor dalam melakukan transaksi saham.

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu persepsi risiko. Setiap orang pasti berbeda-beda dalam menilai dan memandang risiko suatu investasi. Menurut Siti dan Wiwik (2013), pengertian *risk perception* adalah penilaian investor pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Penelitian dari Dewi dan Iramani (2013) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen ekonomi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Surabaya dan Sidoarjo sebagai lokasi penelitian. Kedua kota tersebut dikenal menjadi daerah yang mempunyai banyak industri dan UKM. Masyarakat daerah tersebut juga berpenghasilan tinggi, terbukti dengan meningkatnya UMR (Upah Minimum Regional) serta tingginya biaya hidup yang mengharuskan seseorang mampu dalam bertahan hidup dan mampu mengelola keuangan yang baik agar mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Mengelola keuangan yang baik salah satunya dengan mempunyai investasi di berbagai instrumen investasi yang memberikan keuntungan yang dapat digunakan dimasa depan.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, penelitian ini mencoba untuk menguji keberadaan literasi keuangan, *representativeness*, *familiarity*, dan persepsi risiko yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan begitu maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH LITERASI**

**KEUANGAN, *REPRESENTATIVENESS*, *FAMILIARITY*, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
INVESTOR SURABAYA DAN SIDOARJO”.**

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas,maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo?
2. Apakah *Representativeness* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo?
3. Apakah *Familiarity* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo?
4. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo
2. Untuk menguji bahwa *representativeness* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo
3. Untuk menguji bahwa *familiarity* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo

4. Untuk menguji bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya dan Sidoarjo

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Investor Surabaya dan Sidoarjo

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan edukasi untuk mengetahui faktor literasi keuangan dan faktor psikologi *heuristic (representativeness)*, *familiarity* serta persepsi risiko yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi *real asset* dan *financial asset*.

2. Peneliti

Penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan, *representativeness*, *familiarity*, dan persepsi risiko.

3. Peneliti selanjutnya

Dapat memberi bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik mengenai pengambilan keputusan investasi.

4. STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dan implementasi untuk keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab utama yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data, dan Penutup. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan latar belakang penulisan penelitian yang lebih diperjelas pada sub bab latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan teori-teori yang mendukung adanya penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan melalui sub bab penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam metode penelitian ini. Penjelasan mendalam mengenai prosedur dalam penelitian ini. Sub bab yang ada pada bab ini adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik melalui pembuktian hipotesis, dan pembahasan atas hasil penelitian secara teoritis dan empiris sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak terkait maupun peneliti berikutnya.

